

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Masyarakat Turen**

Masyarakat Turen berjumlah kurang lebih sekitar 2.000-an orang. Dalam kehidupan bermasyarakat, sifat gotong royong, tolong-menolong dan kekeluargaan masih melekat pada masyarakat Turen. Hal tersebut dapat terlihat bila ada acara kerja bakti, walimahan, lelayu, dan sebagainya, mereka berbondong-bondong mendatangi tempat tersebut tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya baik dari keyakinan, ras, strata sosial, dan sebagainya.

Dalam bidang pendidikan, masyarakat Turen adalah lulusan dari berbagai macam tingkat sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA, D3, S1, s2 sampai S3. Ada juga sebagian masyarakat Turen yang menempuh pendidikan di pondok pesantren.

Adapun dalam bidang ekonomi, bagian terbesar masyarakat Turen adalah hidup sebagai petani, peternak, karyawan, dan sebagainya juga ada yang sudah menjadi PNS.

Agama dan kepercayaan yang berkembang di wilayah Turen adalah agama Islam dan kristen, agama Islam merupakan agama mayoritas. Namun demikian, percaya terhadap benda-benda atau hal yang berbau mistik relatif masih mewarnai keagamaan masyarakat Turen.

Dari beberapa jenis agama dan kepercayaan yang diantut oleh masyarakat Turen itu memiliki sarana dan fasilitas yang memadai terutama bagi agama Islam yang merupakan agama mayoritas masyarakat Turen. Adapun sarana dan fasilitas peribadatan adalah masjid dan musholla. Untuk fasilitas peribadatan yang lain seperti wihara dan pura tidak terdapat di dusun ini, hal ini dimungkinkan karena minimnya jumlah penganut dan agama serta kepercayaan tersebut sehingga dianggap tidak ada. Dengan demikian akan mempermudah bagi menganut agama tersebut, terutama bagi umat Islam di dusun Turen dalam menunaikan kewajibannya sebagai umat beragama sesuai agama dan kepercayaannya.

## **B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu penulis melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 30 ibu-ibu dusun Candiwinangun RT 13 RW 6, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang memiliki karakteristik hampir sama dengan tempat penelitian. *Try out* yang dilaksanakan penulis pada tanggal 11 Februari 2016 kemudian akan diuji valid atau tidaknya dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16.0 *for windows*. Dari hasil uji validitas instrumen dukungan sosial keluarga didapatkan 4 item yang gugur yaitu item nomor 5, 6, 16, dan 17, sedangkan instrumen implementasi

pendidikan pranatal perspektif Islam didapatkan 5 item yang gugur yaitu item 4, 9, 11, 20, dan 22.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Perhitungan validitas menggunakan SPSS 16.0 *for Window* dengan 30 responden. Untuk uji validitas setiap dapat dilihat dari nilai “*Corrected Item-Total Correlation*”. Kriteria dikatakan valid jika  $r \text{ tabel } (0,3610) < r \text{ hitung}$  dimana  $df = n-2$  dengan signifikansi 5%. Dari hasil output pada *Corrected Item-Total Correlation* nomor item pernyataan angket yang tidak valid adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Keluarga

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,540	0,3610	Valid
2	0,469	0,3610	Valid
3	0,540	0,3610	Valid
4	0,618	0,3610	Valid
5	0,198	0,3610	Tidak Valid
6	0,079	0,3610	Tidak Valid
7	0,316	0,3610	Valid
8	0,729	0,3610	Valid
9	0,671	0,3610	Valid
10	0,427	0,3610	Valid

11	0,668	0,3610	Valid
12	0,724	0,3610	Valid
13	0,573	0,3610	Valid
14	0,627	0,3610	Valid
15	0,421	0,3610	Valid
16	-0,125	0,3610	Tidak Valid
17	-0,199	0,3610	Tidak Valid
18	0,786	0,3610	Valid
19	0,676	0,3610	Valid
20	0,735	0,3610	Valid
21	0,582	0,3610	Valid
22	0,441	0,3610	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Implementasi Pendidikan Anak Prnatal  
Perspektif Islam

<b>Pernyataan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,395	0,3610	Valid
2	0,492	0,3610	Valid
3	0,551	0,3610	Valid
4	0,061	0,3610	Tidak Valid
5	0,558	0,3610	Valid
6	0,551	0,3610	Valid

7	0,489	0,3610	Valid
8	0,558	0,3610	Valid
9	-0,088	0,3610	Tidak Valid
10	0,536	0,3610	Valid
11	-0,222	0,3610	Tidak Valid
12	0,551	0,3610	Valid
13	0,489	0,3610	Valid
14	0,551	0,3610	Valid
15	0,558	0,3610	Valid
16	0,558	0,3610	Valid
17	0,489	0,3610	Valid
18	0,492	0,3610	Valid
19	0,489	0,3610	Valid
20	0,080	0,3610	Tidak Valid
21	0,489	0,3610	Valid
22	0,292	0,3610	Tidak Valid
23	0,558	0,3610	Valid

#### 1) Dukungan Sosial Keluarga

Skala uji coba pada persepsi berjumlah 22 item, terdiri dari 14 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Analisis menggunakan SPSS 16.0 for windows menghasilkan item yang valid sebanyak 18 item dan 4 item dinyatakan gugur

karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,3610.

2) Implementasi Pendidikan Anak Pranatal Perspektif Islam

Skala uji coba pada implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam berjumlah 23 item, terdiri dari 16 item *favorabel* dan 7 item *unfavorable*. Analisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows* menghasilkan item valid sebanyak 18 item dan 5 item dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,3610.

Jumlah seluruh item yang valid sebanyak 36, berikut instrument dukungan sosial keluarga dan implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam.

Tabel 4.3 Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

Indikator	No Item Favorabel	No Item Favorable yang Gugur	No Item Unfavorabel	No Item Unfavorabel yang Gugur
Dukungan Emosional	1,2,3,4	-	5	5
Dukungan Informasi	7,8,9,10	-	6,11	6
Dukungan Instrumental	14,15	-	12,13,16,17	16,17
Dukungan Penghargaan	19,20,21,22	-	18	-

Tabel 4.4 Instrumen Implementasi Pendidika Anak Pranatal Perspektif Islam

Sub Variabel	No Item Favorabel	No Item Favorabel yang gugur	No Item Unfavorabel	No Item Unfavorabel yang gugur
Memilih calon pasangan hidup (suami) yang baik dalam Islam	1	-	2, 3,4	4
Mempunyai etika dalam berhubungan biologis	5	-	-	-
Menjaga perkembangan anak dalam kandungan	6,8,10,11,12,13,14	11	7,9	9
Menerapkan metode pendidikan anak pranatal perspektif Islam	15,16,17,18,19,20,22	20,22	21,23	-

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliability *Alpha Cronbach's* dengan bantuan software SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil uji coba (try out) pada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1) Dukungan Sosial Keluarga

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	22

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan model Alpha Cronbach's. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,879 atau dengan kata lain  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel dukungan sosial keluarga baik atau reliabel (andal).

## 2) Implementasi Pendidikan Anak Pranatal Perspektif Islam

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Implementasi Pendidikan

Anak Pranatal Perspektif Islam

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	23

Dari tabel 4.6 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan model Alpha Cronbach's. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha



sebesar 0,807 atau dengan kata lain  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel implementasi pendidikan anak prnatal perspektif Islam reliabel.

### C. Analisa Uji Asumsi

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas ini dilakukan terhadap kedua variabel penelitian. Dari hasil uji normalitas dapat dilihat tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial Keluarga	Implementasi Pendidikan Anak Prnatal Perspektif Islam
N		54	54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.39	74.44
	Std. Deviation	5.829	5.609
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.124
	Positive	.113	.124
	Negative	-.100	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.828	.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499	.376

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis uji normalitas terhadap kedua variabel. Bagian yang dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari

atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh untuk variabel dukungan sosial keluarga diperoleh sig = 0,499 atau dengan kata lain harga  $p > 0,05$ . Pada variabel implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam diperoleh sig = 0,376. Ini berarti pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan variabel dukungan sosial keluarga dan variabel implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* antara variabel dukungan sosial keluarga dengan variabel implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam. Yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Pada tabel 4.8 Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F 1,547 dengan sig 0,132. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial keluarga dan implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam bersifat linier sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas. Berikut ini tabel hasil analisis hubungan linier antara kedua variabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Implementasi Pendidikan Anak Pranatal Perspektif Islam * Dukungan Sosial Keluarga	Between Groups	(Combined)	1145.717	21	54.558	3.347	.001
		Linearity	641.319	1	641.319	39.343	.000
		Deviation from Linearity	504.398	20	25.220	1.547	.132
	Within Groups		521.617	32	16.301		
	Total		1667.333	53			

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi dan pengujiannya digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini analisis hasil perhitungan melalui SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Untuk menguji kebenaran bahwa variabel dukungan sosial keluarga benar-benar berpengaruh positif terhadap variabel implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam, yang dilakukan dengan menggunakan statistik uji t. Hasil dari perhitungan SPSS versi 16.0 *for Windows* tentang variabel dukungan sosial keluarga dan implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam:

Tabel 4.9 Hasil Uji Persamaan Garis Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	28.859	8.019		3.599	.001	12.768	44.949
	Dukungan Sosial Keluarga	.597	.105	.620	5.701	.000	.387	.807

a. Dependent Variable: Implementasi Pendidikan Anak

Pranatal Perspektif Islam

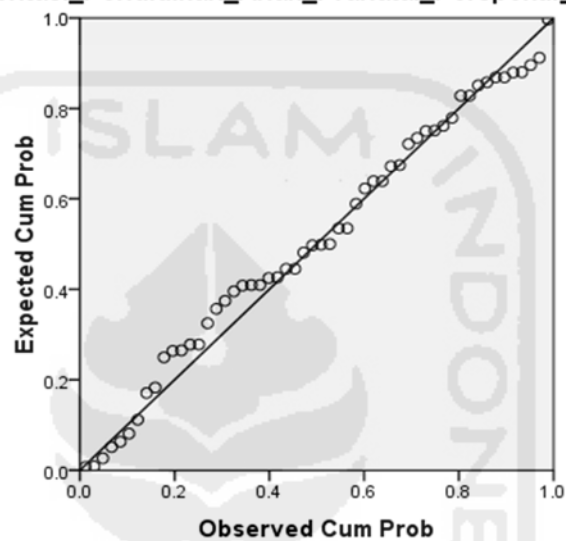
Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh koefisien garis dengan menggunakan uji t sebesar 5,701 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Jika dilihat dari taraf signifikansi t tabel dengan  $df=54$  yaitu 1,67356. Maka  $t$  hitung (5,701) >  $t$  tabel (1,67356) dengan sig 0,000 < 0,05 ini berarti dukungan sosial keluarga benar-benar berpengaruh positif terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam

Berikut persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan grafik:

Grafik 4.10 Bukti Linier Garis

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable:  
Implementasi\_Pendidikan\_Anak\_Pranatal\_Perspektif\_Islam



$$Y = a + bx$$

$$Y = 28.859 + .597 X$$

Keterangan:

Y = Implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam

X = Dukungan sosial keluarga

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa semakin titik-titik bulatan mengarah ke atas maka dapat ditarik garis lurus yang berarti variabel dukungan sosial keluarga dan variabel implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam memiliki linier garis. Artinya semakin baik dukungan sosial keluarga maka implementasi

pendidikan anak pränatal perspektif Islam semakin baik pula atau bertambah. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, oleh karena itu perlu di uji kebenarannya secara empiris.

Hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pränatal perspektif Islam.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pränatal perspektif Islam.

Setelah dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	641.319	1	641.319	32.503	.000 <sup>a</sup>
Residual	1026.014	52	19.731		
Total	1667.333	53			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga

b. Dependent Variable: Implementasi Pendidikan Anak Pränatal Perspektif Islam

Pada tabel 4.11 Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa diperoleh hasil signifikan 0,000. Oleh karena nilai sig < 0,05. Berarti taraf signifikansi 5% diperoleh hasil signifikan. Maka Ho ditolak yang artinya dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam.

Berdasarkan hal diatas maka hipotesis alternatif (Ha) “diterima” yaitu ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) “ditolak” yaitu tidak ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa *R Square*= 0,385 menunjukkan koefisien determinasinya. Artinya kontribusi/sumbangan dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam adalah sebesar 38,5%. Sisanya (61,5%) berasal dari variabel lain.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 <sup>a</sup>	.385	.373	4.442

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga

b. Dependent Variable: Implementasi Pendidikan Anak Pranatal Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji tersebut pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam dan pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam sebesar 38,5%.

#### **E. Pembahasan**

Setelah penulis melaksanakan penelitian di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *purposive sampling* dan pengolahan data hasil dari angket yang disebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 54 responden, guna untuk mencari hasil dan sekaligus menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam variabel terikat atau yang dipengaruhi, maka melalui hasil perhitungan statistik yang dibantu dengan *software* SPSS 16.0 *for Windows*, pada tabel 4.11 yakni hasil uji hipotesis secara terperinci didapat hasil perhitungan bahwa sig sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig < 0.05 ini berarti dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang “signifikan” terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam.

Hal ini berarti dukungan sosial keluarga dapat meningkatkan implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam dan semakin baik dukungan sosial keluarga yang diberikan maka semakin baik atau semakin



meningkat pula implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam. Demikian sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diberikan maka semakin rendah pula implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam. Keterkaitan antara dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam dapat dijadikan rujukan untuk setiap anggota keluarga agar ibu-ibu menjadi lebih baik lagi dalam mengimplementasikan pendidikan anak yang dikandungnya. Dukungan sosial keluarga sangat mempengaruhi bagaimana ibu-ibu mengimplementasikan pendidikan anak yang dikandung. Dengan memberikan dukungan secara sadar ataupun tidak sadar ibu-ibu akan menjadi lebih baik lagi dalam mengimplementasikan pendidikan anak yang dikandungnya.

Secara tegas penelitian ini mendukung pendapat yang diajukan oleh Rodin dan Salovey (dalam Smet 1994: 133) menyatakan bahwa dukungan sosial yang terpenting adalah yang berasal dari keluarga. Dengan adanya ketenangan dan ketentraman di dalam rumah tangga, akan berpengaruh terhadap kondisi janin yang dikandung oleh seorang istri. Karena ketenangan dan ketentraman dalam keluarga dapat mempengaruhi kondisi seorang istri, sehingga anak dalam kandungannya akan merasakannya pula (Zulkifli, 2001: 5).

Saran untuk masyarakat dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta sebaiknya lebih memahami pendidikan anak dalam kandungan sehingga dalam proses mendidik anak dalam kandungan

dapat dilakukan dengan lebih baik lagi karena pendidikan anak harus dilakukah jauh sebelum anak itu terlahir, yaitu waktu di dalam rahim sang ibu.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar dukungan sosial keluarga mempengaruhi implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam dapat kita ketahui melalui perhitungan statistik pada out put tabel 4.12 Model Summary yakni R Square menunjukkan nilai sebesar 0,385 menunjukkan angka koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Artinya kontribusi atau sumbangan dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam adalah sebesar 38,5% dan untuk sisanya sebesar 61,5% ( $100\% - 38,5\% = 61,5\%$ ).

Dengan demikian dukungan sosial keluarga mempengaruhi implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam sebesar 38,5%, dimana menurut Anas Sudijono (1987: 193) bahwa 38,5% atau 0,385 masuk ke dalam karakteristik yang lemah atau rendah. Jadi, antara variabel dukungan sosial keluarga dan variabel implementasi pendidikan anak pranatal pespektif Islam memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut lemah atau rendah.

Jika merujuk pada hasil penelitian ini masih terdapat 61,5% kontribusi faktor lain yang mempengaruhi implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam, yang merupakan faktor yang belum penulis cakup dalam penelitian ini. Salah satu faktor lain tersebut yakni sikap emosional ibu hamil yang berupa gejala-gejala kehamilan seperti

mengidam, beberapa pantangan dan cacat bayi yang berhubungan kehidupan bayi yang sekaligus berhubungan dengan ibu bapaknya (Bawani, 1990: 32).

Tentunya ini menjadi rekomendasi bagi penulis berikutnya jika hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan seperti masih banyaknya item instrumen yang gugur dan alangkah baiknya, bagi penulis selanjutnya untuk membuat pernyataan yang mudah dipahami oleh responden.

